



KESIAPAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN PERKULIAHAN DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SECARA ONLINE DI PAPUA

Dewi Natalia Marpaung, Restu Monika Nia Betaubun, Julianto Jover Jotam Kalalo

Universitas Musamus Merauke

E-mail : marpaung_fkp@unmus.ac.id , restumonika@ecampus.ut.ac.id , kalalo@unmus.ac.id

Info Artikel

Masuk: 5 Januari 2023

Diterima: 10 Februari 2023

Terbit: 1 Maret 2023

Keywords:

Sudent readiness,
Distance learning, Online
learning, Digital
platforms, Papua

Abstract

The current pandemic has changed the learning process from face-to-face to online learning (distance learning). So that all universities are encouraged to prepare distance learning infrastructure in the form of digital platforms. Although the PJJ is widely assessed by several different parties, one of them is the perception of students. Students' perceptions of distance learning are viewed from the opinions of what they experience and students who feel learning during distance learning. Students must also be prepared to face this distance learning process. This study aims to explore the readiness of students to undergo distance learning online by lecturers. The sample selection technique was simple random sampling consisting of 20 students drawn from various majors at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Musamus University. Data collection techniques used questionnaires and interviews. Questionnaires were distributed online using a google form and interviews were conducted with zoom from student representatives. The data analysis technique uses the Analysis Interactive Model, which consists of data collection, data reduction, data presentation and make conclusions. Based on the results of research, student readiness is caused by the unavailability of facilities and infrastructure, such as not having a laptop and smartpone, then the unpreparedness of students during the lecture process including an internet

Kata kunci:

kesiapan mahasiswa, pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran online, Platform digital, Papua

Corresponding Author: Dwi Natalia Marpaung, e-mail : marpaung_fkip@unmus.ac.id

network that is less stable and data packages that are not sufficient to complete lectures to completion. So in this case, all university stakeholders and the government must work together to overcome this problem so that education in eastern Indonesia continues to develop.

Abstrak

Pandemi yang terjadi telah mengubah proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh). Sehingga seluruh perguruan tinggi di dorong untuk mempersiapkan infrastruktur pembelajaran jarak jauh berupa platform digital. Anggapan mengenai PJJ banyak dinilai oleh beberapa pihak berbeda, salah satunya adalah persepsi mahasiswa. Persepsi siswa tentang pembelajaran jarak jauh ditinjau dari pendapat siswa tentang apa yang mereka alami dan rasakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa juga harus memiliki persiapan untuk menghadapi proses pembelajaran jarak jauh ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali kesiapan mahasiswa menjalani pembelajaran jarak jauh secara online oleh dosen. Teknik pemilihan sample adalah dengan simple random sampling yang terdiri dari 20 mahasiswa yang diambil dari berbagai jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Musamus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebarakan secara online menggunakan google form dan wawancara dilakukan dengan zoom dari perwakilan siswa. Teknik analisis data menggunakan Analysis Interactive Model, yang terdiri dari data collection, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian kesiapan mahasiswa disebabkan oleh ketidak tersediaan sarana dan prasarana, seperti tidak memiliki laptop dan samartphone, kemudian ketidaksiapan mahasiswa selama proses perkuliaha berjalan diantaranya adalah jaringan internet yang kurang stabil dan paket data yang tidak cukup untuk menyelesaikan perkuliahan sampai selesai.

Sehingga dalam hal ini seluruh stackholder universitas dan pemerintah harus bekerja sama suntuik mengatasi permasalahan ini agar Pendidikan di daerah timur Indonesia tetap berkembang

@Copyright 2023.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah berubah secara signifikan akibat virus corona. Dampak perubahan dialami oleh seluruh praktisi pendidikan, baik bagi dosen/guru, mahasiswa maupun orang tua. Semua kegiatan dalam proses pembelajaran ditransfer menggunakan sistem online. Semua elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan terpengaruh oleh situasi ini. Bagaimana dunia pendidikan tidak berhenti disini agar tetap berjalan seperti biasa meski pandemi 19, melawan virus corona semua kegiatan untuk proses pembelajaran di seluruh Tanah Air ditutup (Zhang et al., 2020; Safarati et al., 2020). Agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif, diperlukan persiapan seluruh stakeholder pendidikan tinggi. Tujuan dilakukannya pembelajaran daring adalah: 1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemik covid-19, 2) Melindungi warga negara satuan pendidikan dan dampak buruk pandemik covid- 19, 3) Mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan dan, 4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Pandemi yang terjadi memaksa perguruan tinggi beralih dari kegiatan belajar mengajar tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dengan menggunakan platform digital tertentu sehingga pembelajaran Jarak jauh akan terlaksana Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas. Sebagai bentuk komitmen pimpinan universitas untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh siswanya, berbagai penyesuaian telah dilakukan. Wabah Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbuan untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah (Fajrian, 2020). Tujuan pemerintah melakukan hal ini adalah untuk memutus mata rantai penularan virus serta menjaga keselamatan dan keamanan peserta didik dan pendidik.

Pada dasarnya tujuan PJJ adalah untuk memperlancar proses pembelajaran. Melalui PJJ, pembelajaran dapat terjadi secara efisien dan efektif (Herodotou, Rienties, Hlosta, Booowa, Mangafa, & Zdrahal, 2020). Memang di PJJ proses belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tidak ada batasan ruang dan waktu dalam pembelajaran PJJ (Santos, 2020).

Keadaan pandemi ini mewajibkan universitas harus melakukan pembelajaran di rumah dengan menggunakan teknologi dan media internet menggunakan platform digital tertentu yang disebut dengan pembelajaran secara online. Pembelajaran online terbagi menjadi pembelajaran dengan metode sinkron dan asinkron (Solikhin dan Ilham, 2020). Pembelajaran sinkron berarti pembelajaran dengan memprioritaskan pertemuan langsung di tempat. Aplikasi

yang bisa digunakan dengan cara ini adalah Zoom Meetings, Google Meet dan WhatsApp. Dengan metode ini, dosen dengan mahasiswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung. Waktu belajar yang digunakan juga akan lebih produktif. Sedangkan metode asynchronous belajar menggunakan platform non-interoperable untuk waktu yang terbatas (tidak dalam waktu yang bersamaan). Aplikasi yang bisa digunakan adalah Email dan Google Classroom.

Dosen didorong untuk mengadopsi strategi dan pendekatan yang tepat ketika belajar di kelas. Pendekatan ini akan membuat siswa lebih aktif dalam belajar, dimana akan terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa secara efektif yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan akan mempengaruhi prestasi akademiknya (Marpaung,D.N, 2019). Prestasi mahasiswa dalam belajar merupakan peningkatan bagi mahasiswa dimana pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa menciptakan kualitas pembelajaran yang baik (Setyosari, 2014).

Mahasiswa yang berada dikabupaten Merauke tidak semua memiliki smartphone untuk mengikuti perkuliahan secara daring, sehingga terkadang harus mendatangi teman sesama mahasiswa agar dapat ikut hadir dalam perkuliahan setiap saat, terkadang juga daerah di Merauke. Papua yang terletak di ujung timur Indonesia, memiliki wilayah yang terdiri dari pegunungan dan dataran. Letak pulau Papua yang jauh dari ibu kota negara dapat dinyatakan sebagai pulau terluar. Adanya wilayah perbatasan Republik Indonesia dengan negara bagian Papua Nugini (PNG) menunjukkan bahwa terdapat daerah-daerah terpencil yang jauh dari kota.

Penyebutan kata hinterland diperoleh menjadi beberapa daerah melingkar, antara lain daerah pertama untuk daerah perkotaan, lingkaran kedua untuk daerah pinggiran kota, lingkaran ketiga untuk daerah terpencil dan lingkaran keempat adalah daerah perbatasan (Rianto & Subandi, 2015). Keadaan ini berimbas pada lemahnya koneksi internet di beberapa tempat kurang stabil sehingga perkuliahan terkadang terkendala, jika tidak memungkinkan mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan. Sehingga masih ditemukan beberapa ketidaksiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara online. Beberapa publikasi menunjukkan hubungan yang kuat antara pembelajaran mandiri dan keberhasilan akademik (Nursaptini dkk, 2020). Oleh karena itu, aspek terpenting yang perlu dimasukkan dalam model PJJ adalah kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri.

Pembelajaran online yang dilakukan selama ini tidak harus berjalan mulus. Persiapan yang kurang matang menjadi salah satu penyebab tidak sempurnanya pembelajaran online (Sunarto, 2021). Selain itu, masih banyak kendala yang masih dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran online ini. Keterbatasan yang ditemui antara lain keterbatasan jaringan, ruang penyimpanan smartphone yang tidak mencukupi untuk menyimpan file, dan keterbatasan data internet yang harus mereka ikuti dalam e-learning. Hal ini menjadi tugas dosen untuk diperhatikan (Fahmi, 2020).

Dalam hal ini Universitas musamus selalu memberikan pengajaran yang terbaik untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kondusif. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring menjadi alternatif agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Namun pembelajaran secara daring harus dievaluasi dari segi kesiapan mahasiswa selama proses pembelajaran online

dengan menggunakan platform digital yang digunakan oleh dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan secara online di papua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber pertama yaitu responden (Sugiyono, 2017). Tujuannya adalah untuk mengungkapkan informasi mengenai kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Teknik pemilihan sample adalah dengan simple random sampling yang terdiri dari 20 mahasiswa yang diambil dari berbagai jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Musamus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebarakan secara online menggunakan google form dan wawancara dilakukan dengan zoom dari perwakilan siswa. Teknik analisis data menggunakan Analysis Interactive Model, yang terdiri dari data collection, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2005)

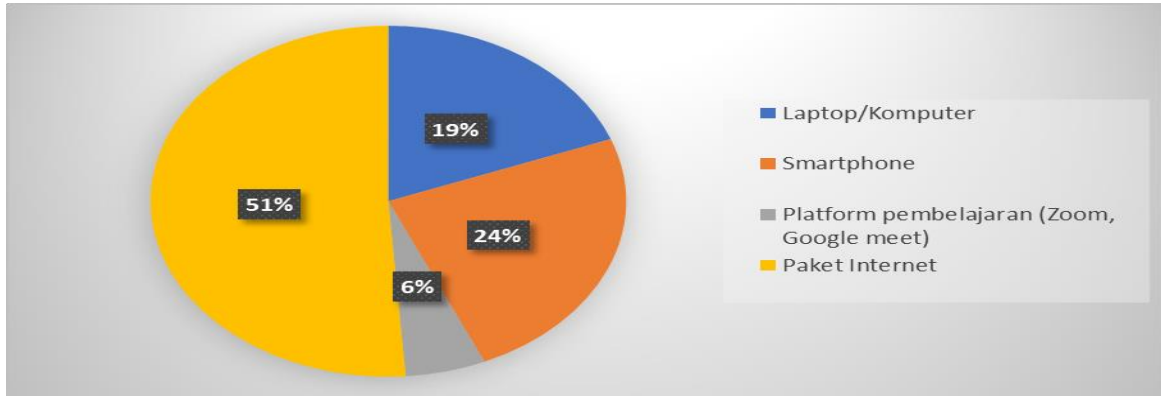
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online digali berdasarkan 3 indikator yaitu kesiapan perangkat pendukung pembelajaran, kesiapan penggunaan Platform pembelajaran online dan kesiapan menghadapi kendala pelaksanaan pembelajaran secara online.

Kesiapan Perangkat pendukung Pembelajaran

faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online adalah ketersediaan perangkat pembelajaran atau sarana dan prasarana berupa, laptop/computer, smartphone, platform pembelajaran daring (zoom dan google meet) dan paket data internet/ Kuota. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran daring /online sangat penting dengan demikian informasi dan pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti (Sabrono,2019).

Berdasarkan hasil analysis yang dilakukan dari data google form dan wawancara yang dilakukan terlihat bahwa perangkat pembelajaran belum siap secara optimal untuk pembelajaran secara online, dari hasil persentase diantaranya laptop/computer sekitar 19%, penggunaan smartphone 24%, ketersediaan platform pembelajaran (zoom dan google meet) sekitar 6%, dan paket internet 51 % mahasiswa belum siap

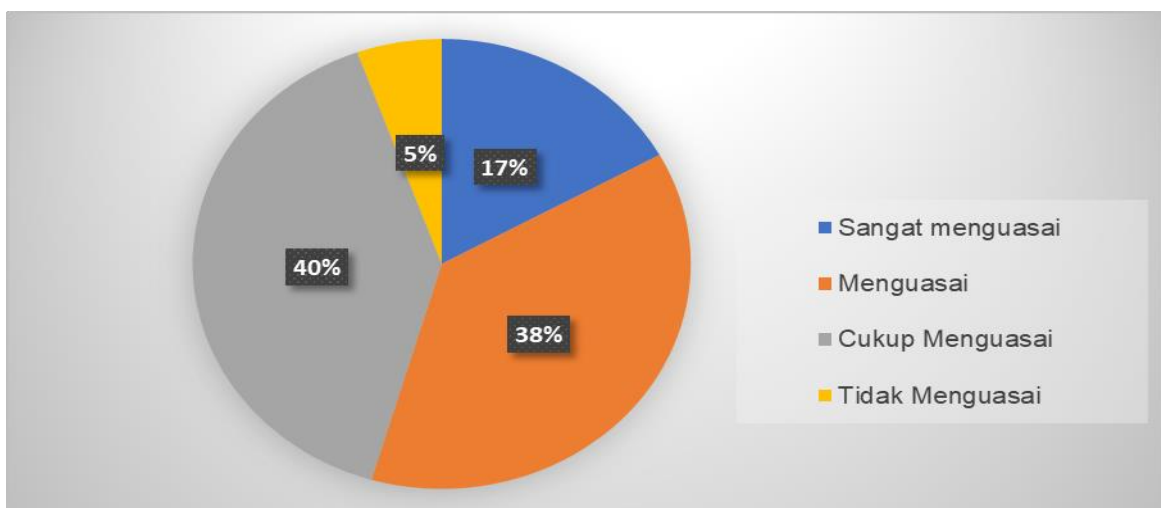


Gambar 1. Kesiapan Perangkat pendukung Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (pjj) yang dilakukan secara online masih mengalami ketidak siapan dikarenakan tidak adanya laptop/komputer untuk mengikuti perkuliahan, sementara smartphone biasanya digunakan oleh orang tua untuk bekerja, selain itu durasi perkuliahan juga mempengaruhi kuota internet yang harus banyak sehingga perkuliahan dapat berjalan sampai selesai.

Kesiapan penggunaan Platform pembelajaran online

Pembelajaran online dapat dilakukan dengan cara yang inovatif selama pandemi Covid-19 menggunakan berbagai platform yang berimprovisasi dengan teknologi. Keunggulan pembelajaran online dengan platform ini adalah dapat mempermudah pembelajaran dengan berbagai metode interaktif seperti pembelajaran offline. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan platform e-learning menjadi sangat penting dalam implementasi e-learning yang optimal (Almarzooq et al., 2020).



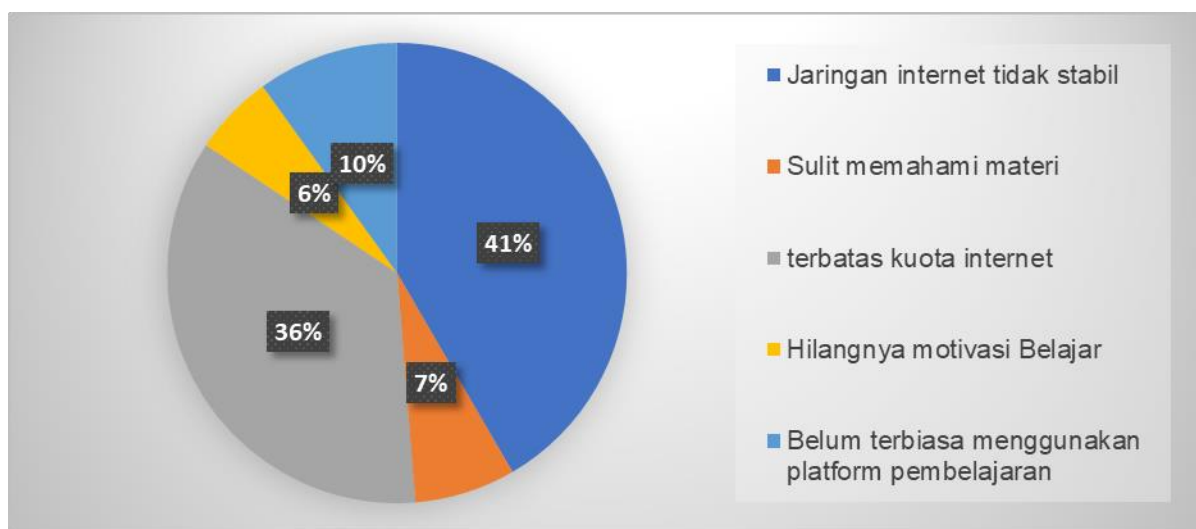
Gambar 2 . Kesiapan penggunaan Platform pembelajaran online

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terlihat sangat baik dimana mahasiswa sekitar 38% sudah menguasai platform zoom dan google meet yang

digunakan dalam perkuliahan secara penggunaan bisa dikatakan siap dalam mengikuti perkuliahan dan tidak ada kendala hanya 5 % yang tidak menguasai.

Kesiapan menghadapi kendala selama perkuliahan online

Mahasiswa harus berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan mampu menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang akan dihadapi selama pelaksanaan e-learning. Siswa harus mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan solusi untuk mengatasi permasalahannya, karena pada saat implementasi e-learning, pengajar tidak dapat secara langsung menemukan solusi dalam setiap permasalahan (Alwiyah dan Imaniyati, 2018).



Gambar 3. Kesiapan menghadapi kendala selama perkuliahan online

Hasil analisis terlihat permasalahan mengenai jaringan internet yang tidak stabil hal ini memang terjadi di daerah timur Indonesia yang menjadi permasalahan mengapa mahasiswa tidak siap untuk ikut perkuliahan secara online. Hilangnya motivasi juga sangat mempengaruhi prestasi dan ketidaksiapan mahasiswa mengikuti perkuliahan dan menjadi point penting untuk di evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran secara onlin emenurunkan semangat mahasiswa dalam belajar (Adijaya & Santosa, 2018).

Dari hasil wawancara yang dilakukan melalui zoom mahasiswa belum siap melakukan perkuliahan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena mahasiswa juga tinggal di berbagai daerah yang terkadang sinyal juga hilang dan mengakibatkan perkuliahan menjadi terhambat. Sehingga siswa mengharapkan pembelajaran juga bisa dilakukan dengan whatsapp untuk dosen dapat membagikan materi yang bisa dibaca Ketika mahasiswa tidak dapat kuliah secara online dengan zoom.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran jarak jauh (PJJ) terlihat mahasiswa di papua di universitas musamus belum siap untuk melakukan perkuliahan secara

online dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana dari masing-masing mahasiswa persentasinya terlihat belum siap. Ditinjau dari kesiapan penggunaan mahasiswa dari penggunaan platform pembelajaran daring masih terlihat dapat menguasai platform pembelajaran online yang terdiri dari zoom dan google meet. Selain untuk kesiapan dalam menghadapi kendala yang ada selama proses perkuliahan terfokus pada kuota internet yang terbatas dan jaringan yang kurang stabil di daerah timur Indonesia. Sehingga untuk kedepannya diharapkan seluruh stakeholder dan pemerintah bekerja sama untuk mengatasi permasalahan ketidaksiapan mahasiswa dalam perkuliahan jarak jauh karena akan mempengaruhi prestasi dari mahasiswa tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. 2020. Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic. *Journal of the American College of Cardiology*. 75(20), 2635–2638.
- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. 2018. Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 95.
- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi synchronous dan asynchronous dalam elearning pada masa pandemic COVID-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146–158.
- Fajrian, H. 2020, maret 15. <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakan-meliburkan-sekolah>
- Herodotou, C., Rienties, B., Hlosta, M., Boroowa, A., Mangafa, C., & Zdrahal, Z. (2020). The scalable implementation of predictive learning analytics at a distance learning university: Insights from a longitudinal case study. *The Internet and Higher Education*, 45, 100725. doi: <https://doi.org/10.1016/j.iheduc-2020.100725>
- Marpaung, D.N., 2019. Implementation of Active and Creative Learning Through Multimedia on the Teaching of Solubility and Solubility Product. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 9(6), 42-46
- Miles, M., & Huberman, M. 2005. *No Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI Press.
- Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 1–30. doi: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1.711>
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal*, 1(3), 240–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937>
- Santos, L. M. D. (2020). The Motivation and Experience of Distance Learning Engineering Programmes Students: A Study of Non-Traditional, Returning, Evening, and Adult Students. *International Journal of Education and Practice*, 8(1), 134-148. doi: <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.81.134.148>

- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riet Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Sobron, Bayu, Rani, & Suswandari, M. 2019. Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI*, 1(1), 1–5.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
- Sunarto, M.J.D. (2021). Kesiapan dosen dalam pembelajaran online selama pandemi covid-19 di fakultas teknologi informasi dan fakultas ekonomi dan bisnis. *IJORER : Jurnal Internasional Recent Educational Research*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i1.70>
- Solikhin, F dan Ilham, 2020. Persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan dan dampak pembelajaran online, *EKSPOSE: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 20(2). 1223-1230.
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), 55. <https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>